

Warga Ungkap dan Menduga Anto Kolam Cs Kendalikan Aktivitas Peredaran Narkoba di Kecamatan Gunung Malela

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WARTAWAN.ORG

Feb 21, 2026 - 16:48



Keterangan Foto ; Istimewa

SIMALUNGUN - Aktivitas peredaran narkoba kian marak meresahkan warga, khususnya di wilayah hukum Polsek Bangun, dan tepatnya di Nagori Pematang Asilom serta di Nagori Bukit Maraja, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun akhir-akhir ini.

Informasi diungkapkan, seorang nara sumber yang namanya minta dirahasiakan dan menerangkan, aktivitas sosok pelaku peredaran narkoba di wilayahnya, melalui pesan percakapan selularnya, Sabtu (21/02/2026), sekira pukul 13.15 WIB.

"Warga di sekitar mengungkapkan, aktivitas pelaku peredaran narkoba jenis sabu semakin meresahkan. Menurutnya, belakangan ini semakin marak aksi pencurian hasil pertanian milik warga," ungkap nara sumber.

Kemudian, nara sumber menjelaskan, peredaran narkoba berdampak langsung terhadap perekonomian warga. Pasalnya, terjadi peningkatan aksi pencurian hasil pertanian milik masyarakat maupun milik perusahaan perkebunan di sekitarnya.

"Meskipun, Kepolisian telah menempatkan personel Bhabinkamtibmas di wilayah nagori tersebut. Namun, keluhan masyarakat terkesan enggan direspon dan ditindaklanjuti," beber nara sumber.

Selanjutnya, berdasarkan keterangan nara sumber terkait sosok pelaku yang berperan sebagai pengendali aktivitas peredaran narkoba, disebut-sebut warga setempat menduga dua nama pria yaitu, Anto Kolam dan Welly, bersama sejumlah kaki tangannya.

"Menurut kabar yang beredar di kalangan masyarakat, diketahui Anto Kolam berstatus residivis dalam kasus narkoba dan baru bebas setelah menjalani masa pidananya beberapa waktu lalu," beber nara sumber.

Dan kini, ia kembali menjalankan bisnis haram tersebut di wilayah yang sebelumnya menjadi pasar peredaran bisnisnya, lanjut nara sumber dalam keterangannya mengatakan, dulunya Anto Kolam beraktivitas di Nagori Asilom sekitarnya.

"Jaringan peredaran dikendalikannya sampai ke Bukit Maraja, terus Sakhuda Bayu serta lokasi bendungan di Nagori Marihat Bukit," jelas nara sumber.

Selanjutnya, aktivitas Anto Kolam saat ini di sekitaran Nagori Asilom, tepatnya di lokasi Perumahan Bangun Land. Sementara, peredaran narkoba di Nagori Sukosari (PKS Bukit Maraja; red) serta di lokasi Perkebunan milik PT Sipef saat ini, dugaan dikendalikan sosok pria bernama Welly.

"Warga menduga si Welly berada di sekitaran PKS Sipef Bukit Maraja, Nagori Sukosari dan jualannya di daerah perkebunan tanaman kelapa sawit milik Sipef," ucap nara sumber yang namanya enggan disebutkan.

Seterusnya, nara sumber menerangkan, bahwa jaringan peredaran narkoba yang dikendalikan Anto Kolam sampai ke Nagori Margomulyo dan juga di Nagori Silulu. Tak heran, bila tudingan terhadap sejumlah oknum aparat menerima setoran darinya.

"Sejumlah oknum diketahui memiliki kedekatan dengan pria (Anto Kolam; red) berstatus residivis kasus narkoba yang baru juga bebas dari Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) ini," sebut nara sumber.

Lebih lanjut, nara sumber menegaskan, akan mengumpulkan informasi lanjutan terkait aktivitas ke dua pelaku tersebut. Maksudnya, apakah ke dua sosok pelaku tersebut beraktivitas dalam satu jaringan peredaran narkoba di wilayah Kecamatan Gunung Malela.

"Namun, akibat perbuatan mereka masyarakat mengungkapkan keresahannya dan melalui media ini, masyarakat mendesak, agar Aparat Penegak Hukum baik di lingkungan Polri maupun TNI segera memberantas peredaran narkoba ini," tegas nara sumber mengakhiri.

Terpisah, Kapolsek Bangun AKP Hengky Siahaan, S.H., M.H., dihubungi melalui pesan percakapan selularnya dan menyampaikan tanggapannya atas informasi yang diungkapkan warga di Kecamatan Gunung Malela terkait maraknya peredaran narkoba.

"Tks informasi nya, pak. Kita tindak lanjuti," sebut Kapolsek AKP Hengky Siahaan, S.H., M.H., dalam pesan percakapan selularnya, Sabtu (21/02/2026), sekira pukul 16.32 WIB.